

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Dalam usaha bisnis, perkembangan teknologi sekarang ini sangat berdampak pada persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Semakin berkembangnya suatu usaha yang dapat bersaing dipangsa pasarnya maka suatu entitas harus mampu meningkatkan segala aspek yang menyangkut bidang usahanya seperti meningkatkan kualitas dari produknya. Namun dalam persaingan bisnis, suatu entitas tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas produknya saja tetapi dituntut pula untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Untuk mendapatkan informasi tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang jauh lebih baik dan tepat. Karena sistem informasi yang baik saja tidak cukup, sistem tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas tersebut. Dengan adanya sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidakefisiensi operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan dan menentukan

langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam usaha mengembangkan perusahaan untuk lebih maju serta mampu bersaing dipangsa pasarnya.

Meninjau kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses kerja perusahaan, salah satunya dengan menggunakan sistem komputerisasi pada perusahaan dengan adanya bantuan ini dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Informasi yang relevan sangat diperlukan terutama untuk perusahaan agar dapat membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen serta sebagai pertanggungjawaban. Hasil informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, cepat, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi perusahaan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sistem yang mengolah data menjadi sistem informasi yang dapat berguna.

Informasi yang relevan dapat mengarahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat diterapkan didalam perusahaan. Sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi diperlukan didalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat dalam bentuk yang sesuai. Suatu sistem informasi yang terdapat pada akuntansi disebut dengan *accounting information*

*system* atau sistem informasi akuntansi. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu entitas atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

UMKM Thrift Septian Ase merupakan usaha yang bergerak dalam penjualan barang-barang bekas (*second hand*) atau sisa import. Lokasinya yang terletak di Perumahan Bumi Atlit, Blok Silat No.02, Cileunyi Satu, Jawa Barat. UMKM Septian Ase telah berdiri sejak tahun 2016. UMKM ini telah berdiri selama 7 tahun, yang kegiatan utamanya adalah dalam penjualan baik secara langsung atau secara online. Produk yang ditawarkan oleh UMKM ini merupakan pakaian yang terbagi menjadi beberapa jenis pakaian. Meskipun barang bekas, tetapi barang-barang yang dijual memiliki kualitas yang masih bagus bahkan ada pula barang yang memang masih baru.

Dalam prakteknya selama berdiri hingga saat ini, pemilik usaha masih melakukan pencatatan persediaan dan penjualan dengan cara manual dan belum menggunakan alat bantu komputer dalam melakukan pencatatannya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lambat dan ketidaksesuaian dalam proses pencatatan, pengecekan barang dan perhitungan barang.

Berdasarkan penjelasan tersebut UMKM Septian Ase sangat membutuhkan sistem pencatatan yang terkomputerisasi untuk mendapatkan kinerja yang lebih cepat

dan lebih akurat dalam pencatatan persediaan dan penjualan sehingga dapat menghasilkan laporan yang akan lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan menggunakan alat bantu komputer akan membantu UMKM dalam menghemat waktu dan melihat laporan-laporan yang dihasilkan apakah mengalami penurunan atau peningkatan disetiap periodenya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul ” Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Thrift Septian Ase “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa UMKM Thrift Septian Ase belum menggunakan alat bantu komputer dalam melakukan pencatatan baik persediaan dan penjualan yang mengakibatkan informasi yang dihasilkan belum cepat, data yang dihasilkan belum akurat, dan biaya yang dikeluarkan belum hemat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi untuk penjualan dengan menggunakan Mixcosoft Excel?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dapat membantu dalam pencatatan transaksi terjadi periodenya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### 1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian teoritis di UMKM Septian Ase sebagai jalan untuk membantu dalam meningkatkan kinerja dengan merancang sistem informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

##### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu UMKM dalam merancang proses pencatatan yang lebih mudah dan akurat.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

##### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti akan secara mudah mendapatkan sumber data yang dibutuhkan. Pengambilan data dilakukan baik secara langsung dan tidak langsung. Pengambilan data langsung dilakukan dengan bertemu langsung dengan narasumber, sedangkan pengambilan data tidak langsung dilakukan melalui perangkat telepon atau media lain yang tidak berfokus pada pertemuan tatap muka.

## 1.6.2 Subjek dan Data Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik dari Thrift Septian Ase.

### b. Data Penelitian

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2002). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data primer berkaitan dengan Thrift Septian Ase. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Suharsimi Arikunto (2013:172).

## 1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang baik dan terstruktur, akan menghasilkan data yang lengkap dan juga sesuai dengan kebutuhan penulis. Penelitian yang digunakan dalam metode ini ada 2 macam, yaitu:

### 1. Wawancara

Dengan metode wawancara penulis dapat berhubungan langsung dengan pemilik usaha, sehingga selain data yang diperoleh sesuai dengan rencana, penulis juga dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pemilik. Menurut Sutrisnohadi (1989) wawancara adalah proses pembekalan verbal, dimana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang biasa melihat muka yang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha dan dengan daftar pertanyaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga wawancara yang telah dilakukan merupakan wawancara terstruktur.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016) observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei. Metode observasi yang dilakukan pada Thrift Septian Ase bertujuan untuk melihat aktivitas apa yang diamati, siapa saja peran yang terlibat, dan juga mencatat apa saja kekurangan dari metode pencatatan pembukuan tersebut.

### 1.6.4 Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan masalah Thrift Septian Ase dalam menjalankan usaha, yaitu masalah dalam hal metode pencatatan. Masalah metode pencatatan tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Ketika data yang ditargetkan sudah terkumpul, maka perlu adanya analisis atau pemecahan masalah, sehingga pihak narasumber mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem pencatatan Thrift Septian Ase yang semula secara manual pembukuan dan penggambaran sistem ini dibuat sehingga kedepannya dapat digunakan sebagaimana fungsinya.